

ABSTRAK

PREVALENSI ANEMIA PADA WANITA HAMIL DENGAN KELAHIRAN PREMATUR DAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JANUARI 2011- DESEMBER 2012

Wima, 2014

Pembimbing 1: dr. Dani, M.Kes.

Pembimbing 2: dr. Budi Widyarto Lana, M.H.

Anemia adalah suatu kondisi yang ditandai penurunan jumlah eritrosit, hemoglobin, atau hematokrit di dalam darah. Pada kehamilan, terjadi berbagai perubahan fisiologis yang menyebabkan wanita hamil lebih rentan terhadap anemia, terutama defisiensi besi. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi pada kehamilan antara lain berat kelahiran prematur, bayi lahir rendah, tumbuh kembang anak buruk, dan kematian ibu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian anemia pada wanita hamil dengan kelahiran prematur dan bayi berat lahir rendah dengan karakteristik distribusi disusun berdasarkan usia pasien, pekerjaan, graviditas, paritas, dan abortus, serta konsentrasi hemoglobin dan hematokrit di Rumah Sakit Immanuel Bandung pada periode Januari 2011-Desember 2012.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian retrospektif terhadap data rekam medis pasien wanita hamil dengan kelahiran prematur dan berat bayi lahir rendah di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Januari 2011-Desember 2012.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita hamil dengan kelahiran prematur dan berat bayi lahir rendah adalah 47,10%. Dari seluruh pasien dengan anemia, kelompok usia dengan prevalensi anemia tertinggi adalah kelompok 24-33 tahun sebanyak 53,85%, prevalensi anemia pada wanita hamil dengan kelahiran prematur adalah 48,09%, prevalensi anemia pada wanita hamil dengan bayi berat lahir rendah adalah 47,05%. Prevalensi anemia tertinggi ditemukan pada pasien dengan pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 66,15%. Anemia paling banyak ditemukan pada wanita dengan graviditas, paritas, dan abortus pertama.

Kata Kunci: prevalensi, anemia, kelahiran prematur, bayi berat lahir rendah

ABSTRACT

THE PREVALENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN WITH PREMATURE BIRTH AND LOW BIRTH WEIGHT BABIES IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG JANUARY 2011-DECEMBER 2012 PERIOD

Wima, 2014

1st Advisor: dr. Dani, M.Kes.

2nd Advisor: dr. Budi Widyarto Lana, M.H.

Anemia is a condition marked by low erythrocyte count, low hemoglobin, or low hematocrit concentrations in the blood. During pregnancy, various physiological changes cause the pregnant women to be more susceptible to anemia, particularly iron deficiency anemia. Anemia is associated with several pregnancy complications, for example low birth weight, premature birth, developmental disabilities, and increased maternal mortality.

This study aims to determine the prevalence of anemia in pregnant women with premature birth and low birth weight baby with distributional characteristics sorted according to the patient's age, occupation, gravidity, parity, and abortion, along with hemoglobin and hematocrit concentrations in the Immanuel Hospital Bandung within the period of January 2011 to December 2012.

This study is a descriptive study with retrospective research design conducted on medical records of pregnant patients with premature birth and low birth weight in the Immanuel Hospital Bandung within the period of January 2011 to December 2012.

The results of this study showed that the prevalence of anemia in pregnant women with premature birth and low birth weight baby is 47,10%, with the highest prevalence found in women aged 24-33 years (53,85%). The prevalence of anemia among pregnant women with premature birth alone is 48,09%, and among those with low birth weight baby, 47,05%. The occupation with the highest prevalence of anemia is housewives or middle to low socioeconomic status (66,15%). Anemia is most prevalent in the first gravidity, parity, and abortion.

Keywords: prevalence, anemia, premature birth, low birth weight

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1. Manfaat Akademis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis.....	3
1.5. Landasan Teori	4
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Darah	6
2.2. Perubahan Hematologi pada Kehamilan	9
2.3. Fisiologi Eritrosit.....	11
2.3.1. Morfologi dan Fungsi Eritrosit	11
2.3.2. Eritropoiesis	12
2.4. Hemoglobin	15
2.4.1. Metabolisme Zat Besi	18
2.5. Anemia	19
2.5.1. Definisi.....	19
2.5.2. Anemia Defisiensi Besi	19
1) Etiologi	19
2) Patogenesis Anemia Defisiensi Besi	21
3) Patofisiologi dan Manifestasi Klinik Anemia Defisiensi Besi	23

4) Pemeriksaan Penunjang Anemia Defisiensi Besi.....	24
5) Penatalaksanaan Anemia Defisiensi Besi.....	26
6) Pengaruh Anemia terhadap Kehamilan dan Bayi.....	29
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Bahan dan Subjek Penelitian	31
3.1.1. Bahan Penelitian	31
3.1.2. Subjek Penelitian	31
3.3. Metode Penelitian.....	31
3.3.1. Desain Penelitian	31
3.3.2. Besar Sampel	31
3.3.3. Definisi Operasional	32
3.3.4. Prosedur Kerja	33
3.3.5. Cara Kerja	33
3.3.6. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.4. Aspek Etik Penelitian	33
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Karakteristik Data.....	34
4.2. Prevalensi Anemia.....	36
4.3. Usia.....	37
4.4. Anemia pada Kelahiran Prematur	38
4.5. Anemia pada BBLR	39
4.6. Anemia Berdasarkan Graviditas, Paritas, dan Abortus	40
4.6.1. Graviditas.....	40
4.6.2. Paritas.....	41
4.6.3. Abortus.....	41
4.7. Pekerjaan	42
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	54

DAFTAR TABEL

2.1. Distribusi darah dalam sistem sirkulasi	5
2.2. Komposisi plasma dan fungsinya	6
2.3. Preparat zat besi oral	29
4.1. Karakteristik data	33
4.2. Penjabaran data pasien anemik berdasarkan kriteria diagnosis	35
4.3. Prevalensi anemia pada wanita hamil dengan kelahiran prematur dan bayi berat lahir rendah	35
4.4. Distribusi anemia berdasarkan usia pasien	36
4.5. Penjabaran data pasien anemik dengan kelahiran prematur berdasarkan kriteria diagnosis	37
4.6. Prevalensi anemia pada wanita hamil dengan kelahiran prematur	37
4.7. Penjabaran data pasien anemik dengan BBLR berdasarkan kriteria diagnosis	37
4.8. Prevalensi anemia pada wanita hamil dengan kelahiran prematur	38
4.9. Distribusi anemia berdasarkan urutan graviditas pasien	38
4.10. Distribusi anemia berdasarkan urutan paritas pasien	39
4.11. Distribusi anemia berdasarkan urutan abortus pasien	39
4.12. Distribusi anemia berdasarkan pekerjaan pasien	40

DAFTAR GAMBAR

2.1. Alur diferensiasi <i>pluripotent hematopoietic stem cell</i>	11
2.2. Alur diferensiasi eritrosit	12
2.3. Regulasi eritropoiesis	13
2.4. Struktur hemoglobin	14
2.5. Sintesis hemoglobin	16
2.6. Sediaan apus darah tepi normal dan anemia defisiensi besi	24
4.1. Kurva pertumbuhan fetus terhadap usia kehamilan	36